

PENGARUH RISIKO KREDIT DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN PERBANKAN BUMN PERIODE 2014-2021

Novia Damayanti¹, Indah Listyani², Suseno Hendratmoko³

Universitas Islam Kadiri

noviadamayan@gmail.com indahlistyani57@gmail.com susenoendratmoko@gmail.com

Abstract

This research discusses credit risk (non-performing loans), liquidity risk (loan to deposit ratio) and profitability (return on assets) of state-owned banking companies listed on the IDX for the period 2014 – 2021. This research aims to examine the influence of credit risk and liquidity risk on profitability in state-owned banking companies for the period 2014 - 2021. The method used in this research is a quantitative method. Sampling was taken using the saturated sampling method. The object used is the annual financial report of state-owned banking companies for the period 2014 - 2021. Based on the results of panel data regression analysis with a significance level of 5%, the results of this research conclude: (1) Credit Risk partially has a significant negative effect on the profitability of state-owned banking companies listed on the IDX with a significance value of $0.0007 < 0.05$. (2) Partial Liquidity Risk does not have a significant effect on profitability in state-owned banking companies with a significance value of $0.6646 > 0.05$. (3) Credit Risk and Liquidity Risk simultaneously influence profitability in state-owned banking companies with a significance value of $0.002560 < 0.05$.

Keyword : Non Performing Loan; Loan to Deposit Ratio; Return On Asset.

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang risiko kredit (*non performing loan*), risiko likuiditas (*loan to deposit ratio*) dan profitabilitas (*return on asset*) perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan BUMN periode 2014 – 2021. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *sampling jenuh*. Objek yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan BUMN periode 2014 – 2021. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Berdasarkan hasil analisis regresi data panel dengan tingkat signifikansi 5%, maka hasil penelitian ini menyimpulkan : (1) Risiko Kredit secara parsial berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di BEI dengan nilai signifikansi sebesar $0,0007 < 0,05$. (2) Risiko Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan BUMN dengan nilai signifikansi sebesar $0,6646 > 0,05$. (3) Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan BUMN dengan nilai signifikansi sebesar $0,002560 < 0,05$.

Kata kunci : Risiko Kredit; Risiko Likuiditas; Profitabilitas

Pendahuluan

Berdasarkan undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 yang berlaku pada 10 November 1998 tentang perbankan adalah organisasi yang mengumpulkan dana dari

rakyat sebagai wujud simpanan dan mendistribusikannya kepada rakyat dalam wujud kredit atau bentuk lain untuk membantu meningkatkan kualitas hidup banyak orang. Dalam proses pemberian kredit, selain dikenai bunga bank serta menggunakan jasa pinjaman kepada penerima kredit (debitur) dalam wujud bayaran administrasi dan bayaran provisi atau upah. Perbankan juga merupakan suatu instansi keuangan yang memiliki kontribusi berarti untuk perekonomian Indonesia.

Sektor perbankan tidak asing dengan risiko, terutama karena melibatkan pengelolaan uang masyarakat dan penggunaannya dalam berbagai bentuk investasi, seperti pemberian kredit, penyediaan surat berharga dan bentuk investasi bank lainnya. Beberapa risiko yang mempengaruhi profitabilitas sering kali berasal dari kredit.

Laporan keuangan yang digunakan untuk memudahkan perhitungan laba yang disebabkan akibat perkembangan kredit dalam penelitian ini menggunakan indikator satu rasio keuangan. Menurut (Kasmir, 2019: 104) "rasio keuangan adalah aktivitas membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya", rasio profitabilitas digunakan dalam penelitian ini.

Menurut (Hermaya, 2021:39) "rasio profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan *profit* (laba) dari pendapatan terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu". Rasio yang digunakan untuk mengukur laba dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*. Menurut (Dendawijaya, 2009: 115) "*return on asset* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan". Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Dalam mengukur tingkat risiko yang dialami bank penelitian ini menggunakan risiko kredit dan risiko likuiditas dalam perhitungannya.

Menurut (Eko Sudarmanto et al.,2021) "Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, risiko konsentrasi kredit, risiko akibat kegagalan pihak lawan dan risiko kegagalan akibat proses pembayaran".

Rasio yang digunakan adalah NPL (*Non Performing Loan*) karena menurut (Mosey, Tommy, and Untu, 2018) "dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Diukur dari perbandingan antara risiko kredit bermasalah dengan total kredit". Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia nomor 15/2/PBI/2013 tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional, tercantum pada pasal 5 ayat (2) menyebutkan bahwa kredit bermasalah (*non performing loan*) secara neto lebih dari 5% (lima persen) dari total kredit dan penyelesaiannya bersifat kompleks.

Penjelasan (Sri Hayati, 2017: 182) "Likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya dalam jangka pendek, seperti simpanan tabungan, simpanan deposito dan kewajiban segera dengan dana lancar yang tersedia. Sedangkan Risiko likuiditas adalah kemungkinan bank mengalami ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang

segera harus dibayar dengan uang kas yang tersedia”. Dalam penelitian ini menggunakan rasio *Loan to Deposit Ratio*.

Menurut Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/10/PBI/2011 pasal 1 *Loan to Deposit Ratio* yang selanjutnya disingkat LDR “adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada Bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito dalam Rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar Bank”. Sebagaimana telah ditetapkan dalam Pasal 9 dan Pasal 10 PBI No. 15/7/PBI/2013 Batas bawah LDR Target sebesar 78% . Batas atas LDR Target sebesar 92% sampai dengan 100%.

Objek penelitian ini adalah bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Bank BUMN (Bank Umum Milik Negara) adalah bank yang seluruh modalnya berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan dan didirikan di bawah hukumnya sendiri. Bank BUMN juga merupakan Bank pengelola aset publik dan hal inilah yang menyebabkan Bank BUMN dibandingkan Bank Swasta lebih mendapat kepercayaan dari nasabah. Pada Bank BUMN kepemilikan saham menunjukkan bahwa jumlah saham yang dimiliki negara lebih besar dibandingkan dengan jumlah saham yang dimiliki oleh masyarakat. Bank BUMN juga merupakan bagian dari program rekonstruksi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia pada sektor jasa, dimana masing-masing bank mempunyai peran yang berbeda dalam pembangunan ekonomi. Bank BUMN terdiri dari Bank Negara Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Mandiri dan Bank Tabungan Negara.

Alasan peneliti melakukan penelitian terhadap resiko kredit dan resiko likuiditas terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut : pertama, karena bank BUMN mencatatkan kinerja positif pada tahun 2021 dengan perolehan laba bersih yang didapatkan sebesar Rp 72,05 triliun. Realisasi tersebut mengalami pertumbuhan 78,06 % dari pengolahan laba sebelumnya yakni Rp 40,34 triliun pada tahun 2020. (CNN, 2022)

Kedua, Berdasarkan laporan keuangan bank tahun 2019 Bank BUMN mengalami keterlambatan pertumbuhan laba. Bank BNI menghasilkan perolehan laba bersih hanya yang meningkat 2,5% menjadi 15,38 triliun. Bank BRI memperoleh laba Rp 34,41 triliun, Meskipun realisasi pertumbuhan laba hanya 11,6%, Bank Mandiri mencatat laba bersih Rp 27,5 triliun, tetapi pertumbuhan laba hanya 9,9% karena penyaluran kredit perusahaan turun dari 12,4% menjadi 10,6%. Sementara itu, laba bersih Bank BTN turun hingga 92,5%, membuat nilainya turun dari 2,8 triliun menjadi tinggal 209,3 miliar. Penurunan margin bunga bersih (*cost of fund*), kredit bermasalah (*non performing loan*), dan kenaikan beban bunga adalah penyebab laba tumbuh melambat. (katadata, 2020)

Ada beberapa penelitian yang diambil oleh penulis sebagai acuan perbandingannya diantaranya penelitian Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nuryanto et al., 2020) yang menemukan bahwa risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas berpengaruh secara signifikan. Sedangkan penelitian (Trisnawati Dewi & Srihandoko, 2018) risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas dipengaruhi oleh variabel lain yang artinya tidak berpengaruh secara signifikan. Penelitian menurut (Murni, Zevanya Vaneca Sante & Tulung, 2021) risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas secara simultan dan signifikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang sama berdasarkan perbandingan penelitian terdahulu, dengan judul **“Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank BUMN Periode 2014 – 2021”**.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian Penelitian ini menggunakan tipe penelitian metode kuantitatif. Pada penelitian ini mengambil sumber data dari laporan keuangan bank BUMN yang nantinya akan digunakan sebagai penelitian, kemudian data tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari setiap variabel.

Penelitian dilakukan di situs resmi yang dapat diakses langsung di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id dengan pengambilan data melalui Galeri Investasi Universitas Islam Kediri yang bertempat di Jalan Sersan Suharmadji No.38 Kota Kediri.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampel sampling jenuh yang terdapat di *Non-Probability Sampling*. Menurut (Sugiyono,2020: 133) mengemukakan “pengertian *sampling* jenuh yaitu sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh dengan kata lain yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014-2022, sebanyak 32 data laporan tahunan selama 8 tahun.

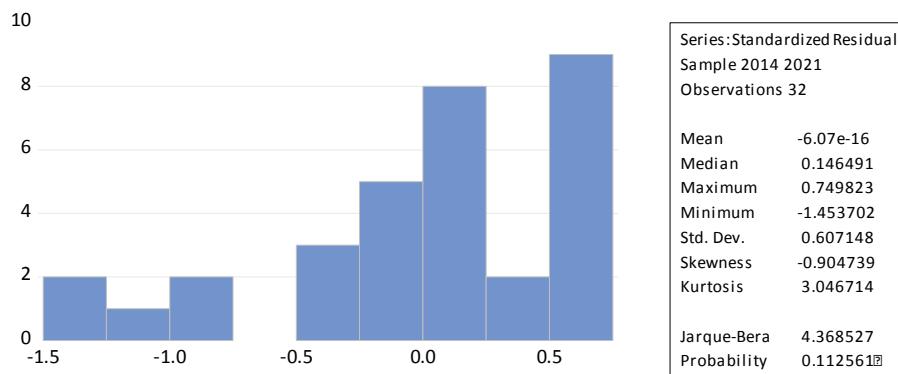
Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menurut (Firdaus, 2021) “adalah data penelitian diperoleh tidak langsung terhubung dengan informasi yang disediakan oleh penimbun informasi”. Yang artinya sumber data diperoleh melalui perantara yaitu membaca, mempelajari, dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta jurnal atau dokumen.

Asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas dan heterokedastisitas. Pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan uji T, uji F dan koefisien determinasi (R-square).

Hasil dan Pembahasan

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber : Data diolah Eviews 12, 2023

Berdasarkan uji normalitas pada tabel, nilai probability adalah 0,112561 yang dimana nilai tersebut dapat disimpulkan jika residual terdistribusi normal, dimana H_0 diterima karena menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

| | NPL | LDR |
|-----|----------|----------|
| NPL | 1.000000 | 0.371494 |
| LDR | 0.371494 | 1.000000 |

Sumber: Data diolah Eviews 12, 2023

Berdasarkan uji multikolinieritas pada tabel diatas diperoleh nilai koefisien *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF <10, yang menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.919627 | 0.841951 | -1.092257 | 0.2837 |
| NPL | -0.088925 | 0.080478 | -1.104969 | 0.2783 |
| LDR | 0.017226 | 0.009580 | 1.798045 | 0.0826 |

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan uji heterokedastisitas pada tabel di atas diperoleh nilai probability dari variabel bebas NPL sebesar 0.2783 dan LDR sebesar 0.0826 yang artinya nilai probabilitas tersebut bernilai lebih dari 0,05. Dari hasil perolehan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

2. Regresi Linier Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Linier Berganda

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.564066 | 1.545584 | 2.305968 | 0.285 |
| NPL | -0.513582 | 0.135504 | -3.790159 | 0.0007 |

| | | | | |
|-----|-----------|----------|-----------|--------|
| LDR | -0.006877 | 0.015702 | -0.437986 | 0.6646 |
|-----|-----------|----------|-----------|--------|

Sumber : data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$ROA = 3,564066 - 0,513582NPL - 0,006877LDR$$

- Nilai konstanta (a) adalah 3,564066 yang dapat diartikan jika variabel *Non Performing Loan* (X1) naik satu-satuan dan *Loan to Deposit Ratio* (X2) tetap maka *Return On Asset* (Y) akan turun sebesar 0,513582 satuan dan jika *Loan to Deposit Ratio* (X2) naik satu-satuan dan *Non Performing Loan* (X1) tetap maka *Return On Asset* (Y) turun sebesar 0,006877 satuan.
- Nilai koefisien *Non Performing Loan* (X1) sebesar -0,513582 yang artinya apabila *Non Performing Loan* (X1) naik satu-satuan maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,513582 satuan.
- Nilai koefisien *Loan to Deposit Ratio* (X2) sebesar -0,006877 yang artinya apabila *Loan to Deposit Ratio* (X2) naik satu-satuan maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar -0,006877 satuan.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 3.564066 | 1.545584 | 2.305968 | 0.0285 |
| NPL | -0.513582 | 0.135504 | -3.790159 | 0.0007 |
| LDR | -0.006877 | 0.015702 | -0.437986 | 0.6646 |

Sumber: Data diolah Eviews 12

Berdasarkan uji secara parsial pada Eviews 12, maka diperoleh hasil dari pengujian pada variabel risiko kredit menggunakan indikator *Non Performing Loan* sebesar 0,0007 maka H_a diterima karena nilai signifikasinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan BUMN periode 2014 – 2021. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Trisnawati Dewi & Srihandoko (2018); Aji and Manda (2021) yang menunjukkan bahwa NPL (risiko kredit) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Serta penelitian oleh Nuryanto et al., (2020) yang juga menunjukkan bahwa risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh negatif dan signifikan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori dari (Eko Sudarmanto et al., 2021) “bahwa semakin tinggi rasio NPL mengakibatkan semakin rendah mutu kredit bank dan kredit bermasalah tinggi”. Dan apabila NPL semakin kecil maka risiko yang ditanggung perusahaan juga akan kecil, sebaliknya jika NPL tinggi maka semakin besar biaya yang akan dikeluarkan perusahaan baik pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, sehingga dapat menimbulkan kerugian terhadap bank karena

harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap penurunan laba.

Dengan kejadian tersebut NPL bank BUMN masih dalam batas aman yaitu dibawah 5% yang berarti bank mampu mengendalikan kredit bermasalah sehingga tidak memberikan pengaruh buruk bagi profitabilitas bank.

Berdasarkan pengujian pada variabel Risiko Likuiditas menggunakan indikator *Loan to Deposit Ratio* diperoleh nilai sebesar 0,6646 yang artinya H_0 diterima karena nilai signifikasinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Risiko Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan BUMN periode 2014 – 2021. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Aji & Manda (2021), Trisnawati Dewi and Srihandoko (2018), serta Nuryanto et al. (2020) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hal tersebut disebabkan karena bank BUMN kurang mampu mengelola assetnya karena nilai kredit yang disalurkan tidak sesuai dengan jumlah dana yang dimiliki sehingga menyebabkan dana tidak mencukupi untuk membiayai pinjaman. Menurut Kasmir (2019), “jumlah dana yang dibutuhkan tidak mencukupi secara tunai untuk membiayai pinjaman sangat tinggi sehingga harus menunggu dalam waktu tertentu, untuk mencairkan aktiva lainnya seperti menagih piutang, menjual surat-surat berharga, atau menjual sediaan”. Bank yang memiliki LDR lebih dari batas atas LDR Target akan dikenakan disinsentif giro wajib minimum LDR sebesar perkalian Parameter Disinsentif Atas (saat ini sebesar 0,2).

Hasil penelitian bertolak belakang atau tidak didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Capriani & Dana, (2016) menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dimana semakin besar kredit yang disalurkan maka pendapatan yang diterima perbankan akan semakin besar.

b. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan (Uji F)

| | |
|--------------------|----------|
| Prob (F-statistic) | 0,002560 |
|--------------------|----------|

Sumber: data diolah Eviews 12

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistic) sebesar 0,002560 maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yaitu antara risiko kredit (*Non Performing Loan*) dan risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap variabel terikat yakni profitabilita pada perusahaan perbankan BUMN periode 2014 – 2021. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan dengan Uji simultan (Uji F) maka diperoleh nilai sebesar 0,002560 maka dapat dikatakan bahwa H_a diterima karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas yaitu antara risiko kredit (*Non Performing Loan*) dan risiko likuiditas (*Loan to Deposit Ratio*) terhadap variabel terikat yakni profitabilitas secara bersama-sama pada perusahaan perbankan BUMN periode 2014 – 2021.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nuryanto et al., 2020) yang menemukan bahwa risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas berpengaruh secara signifikan. Dan didukung juga oleh Penelitian menurut (Murni, Zevanya Vaneca Sante & Tulung, 2021) risiko kredit dan risiko likuiditas berpengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap profitabilitas.

c. Koefisien Determinasi (R-square)

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi (R-square)

| | | |
|----------------------------------|-----------|----------|
| Sumber: data diolah Eviews 12 | R-squared | 0.337387 |
|----------------------------------|-----------|----------|

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai R-squared sebesar 0,337387 yang artinya bahwa variabel bebas yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas memiliki kontribusi sebesar 33,37% terhadap profitabilitas dan 66,63% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel bebas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Risiko kredit secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 – 2021.
2. Risiko likuiditas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 – 2021.
3. Risiko kredit dan risiko likuiditas secara bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 – 2021.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi mengenai hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas. Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap Profitabilitas Bank BUMN, dengan menggunakan atau menambahkan rasio-rasio yang lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini sehingga penelitian ini kedepannya dapat lebih disempurnakan. Serta menggunakan jangka waktu yang lebih panjang sehingga hasil yang didapatkan akan lebih dapat digeneralisasikan.
2. Bagi Perbankan, harus mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas usahanya. Dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan atau profitabilitas bank.

Daftar Pustaka

- Aji, I. K., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas pada Bank BUMN. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 36–45.
- Dendawijaya. (2009). *Manajemen perbankan*. Ghalia Indonesia.
- Eko Sudarmanto et al. (2021). *Manajemen Risiko Perbankan* (cetakan 1). Yayasan Kita Menulis.
- Firdaus. (2021). *No Title metodologi penelitian kuantitatif* (DOTPLUS pu).
- Hermaya, O. dan S. (2021). *Manajemen Keuangan* (poniman (ed.)). Batam Publisher.
- Ihya, U. (2020). *Laba Tiga Bank BUMN Tumbuh Melambat akibat Kredit Bermasalah*. <https://katadata.co.id/ekarina/finansial/5e9a498f3e12d/laba-tiga-bank-bumn-tumbuh-melambat-akibat-kredit-bermasalah>
- Kasmir. (2019). *analisis laporan keuangan* (edisi revi). Rajawali Pers.

- Mosey, A. C., Tommy, P., & Untu, V. (2018). Pengaruh Risiko Pasar dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Bumn yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1338–1347.
- Murni, Zevanya Vaneca Sante, S., & Tulung, J. E. (2021). Gayatri, Ni Wayan Pebry Diyan, et al. “Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional Dan Profitabilitas.” *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, vol. 9, no. 1, 2019. Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Likuiditas Dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas P. *Jurnal EMBA*, 9(3), 1451–1462.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit, Efisiensi Biaya Dan Tingkat Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Perbankan. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 41–55. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v2i2.67>
- Primadhyta, S. (2022). *Bank-Bnak BUMN Cetak Laba Rp.72,05 triliun per tahun*. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20220221160200-78-761985/bank-bank-bumn-cetak-laba-rp7205-triliun-per-2021>
- Sri Hayati. (2017). *Manajemen aset dan liabilitas*. CV.ANDI OFFSET. https://books.google.co.id/books?id=y1JLDwAAQBAJ&pg=PA226&dq=manajemen+keuangan+sri+hayati&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwig6LaF2Pf_AhX8zzgGHTpOA10Q6AF6BAgEEAI
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuanlitatif Kualitatif dan R&D* (kesatu cet). ALFABETA.
- Trisnawati Dewi, E., & Srihandoko, W. (2018). Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Bank Eneng Trisnawati Dewi dan Wimpi Srihandoko. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 6(3), 131–138. <https://jurnal.ibik.ac.id/index.php/jimkes/article/view/294/252>